



PENYULUHAN KESEHATAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN COVID 19

Sri Nur Hartiningsih*, Pipin Nurhayati, Gani Apriningtyas Budiyati, Eka Oktavianto

STIKES Surya Global Yogyakarta, Jln Ringroad Selatan, Baldo, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia

*srinurhartiningsih@gmail.com

ABSTRAK

Covid 19 merupakan wabah yang tersebar dan disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov-2. Gangguan Kesehatan yang ditimbulkan oleh Covid 19 ini mengakibatkan gangguan pernafasan. Upaya pencegahan penularan Covid 19 dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan, salah satu cara peningkatan pengetahuan dengan penyuluhan/Pendidikan Kesehatan. Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19 di Dusun Mertosanan Wetan RT 10, Potorono, Banguntapan, Bantul. Kegiatan abdimas ini dilakukan secara online, sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dilakukan postes dan dilakukan postes dia kahir kegiatan Pendidikan Kesehatan. Setelah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan covid 19 terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat di Dusun Mertosanan, sebelum dilakukan penyuluhan 15 orang (60%), 10 orang (40%) setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 meningkat semua responden dengan nilai kategori baik 25 orang (100%). Kegiatan abdimas yang dilakukan dengan Pendidikan Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan Covid 19.

Kata kunci: covid 19; pencegahan covid 19; penyuluhan kesehatan

HEALTH CONCELING IN THE FREMEWORK OF COVID 19 PREVENTION

ABSTRACT

Covid 19 is a widespread outbreak and is caused by infection with the SARS-Cov-2 virus. The health problems caused by Covid 19 have resulted in respiratory problems. Efforts to prevent the transmission of Covid 19 can be done by increasing knowledge, one way to increase knowledge is by counseling / Health Education. The purpose of this activity is to increase knowledge as an effort to prevent the spread of Covid 19 in Mertosanan Wetan Hamlet RT 10, Potorono, Banguntapan, Bantul. This community service activity is carried out online, before the Health Education is carried out a post-test is carried out and a post-test is carried out, at the end of the Health Education activity. After counseling on prevention of covid 19 there was an increase in knowledge in the community in Mertosanan Hamlet, before counseling 15 people (60%), 10 people (40%) after counseling knowledge about prevention of Covid 19 increased all respondents with a good category score of 25 people (100%). Community service activities carried out with Health Education can increase knowledge of Covid 19 prevention.

Keywords: covid 19; health education; prevention of covid 19

PENDAHULUAN

Virus Covid 19 pertama kali muncul di Wuhan China pada 2019., virus ini begitu menggemparkan dunia. Para ilmuwan menyimpulkan bahwa virus Covid 19 ini pertama kali menginfeksi hewan seperti kelelawar, seiring berjalannya waktu akhirnya menginfeksi manusia. Jumlah penderita Covid 19 di Indonesia pada tahun 2021 sudah mengalami penurunan 4,224,487 jiwa dengan jumlah kasus kesembuhan sebanyak 4,054,246 jiwa dan jumlah kasus kematian

sebanyak 142,494 jiwa dengan jumlah kasus kesembuhan sebanyak 4,054,246 jiwa dan jumlah kasus kematian sebanyak 142,494, jumlah penderita covid 19 di beberapa provinsi di Indonesia seperti DKI Jakarta pada Oktober 2021 sebanyak 861,235 kasus, diikuti dengan daerah Jawa Barat berada diperingkat kedua yaitu sebanyak 705,430 kasus dan Jawa Tengah berada diperingkat ketiga sebanyak 484,918 kasus, (Kemenkes, 2021). Jumlah kasus Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Oktober 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 161,451 jiwa, dengan total kasus kesembuhan sebanyak 155,175 jiwa dan kasus kematian sebanyak 5,212 jiwa. Di daerah Bantul pada bulan Oktober 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 40,286 kasus dengan total kesembuhan sebanyak 10,016 kasus dengan angka kematian sebanyak 245 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Virus Covid-19 ini dapat menular melalui droplet yang berasal pasien yang telah terpapar virus Covid-19, bisa menyebar melalui benda yang telah terkontaminasi virus ini yang kemudian menyentuh bagian wajah seperti hidung, mulut dan mata. Penyebaran Covid-19 dapat melalui droplet maka lingkungan memiliki resiko yang tinggi dalam penyebaran kasus Covid-19 ini. Semakin padat kependudukan suatu lingkungan maka resiko penyebaran Covid-19 pula akan semakin tinggi. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan tindakan preventif dari masyarakat itu sendiri terhadap penyebaran Covid-19 dengan mengubah perilaku pencegahan Covid-19 (WHO, 2020).

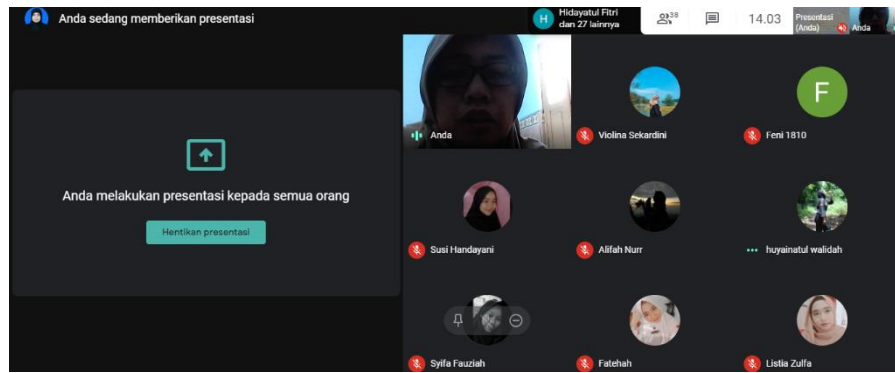
Ganasnya penularan COVID-19 dapat dihindari dengan menerapkan disiplin protokol pencegahan COVID-19. Perilaku kesehatan tersebut antara lain memakai masker, memakai face shield, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak, dan menerapkan etika batuk dan bersin yang benar. Hindari memegang area wajah dengan tangan sebelum mencucinya terlebih dahulu, terutama area hidung dan mulut (Faulin Nur & Rahman, 2021). Upaya pencegahan Covid 19 yang ada dimasyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan bagaimana cara pencegahan, dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan bisa dilakukan dengan Pendidikan Kesehatan/penyuluhan Kesehatan. (Wulandari et al., 2020).

METODE

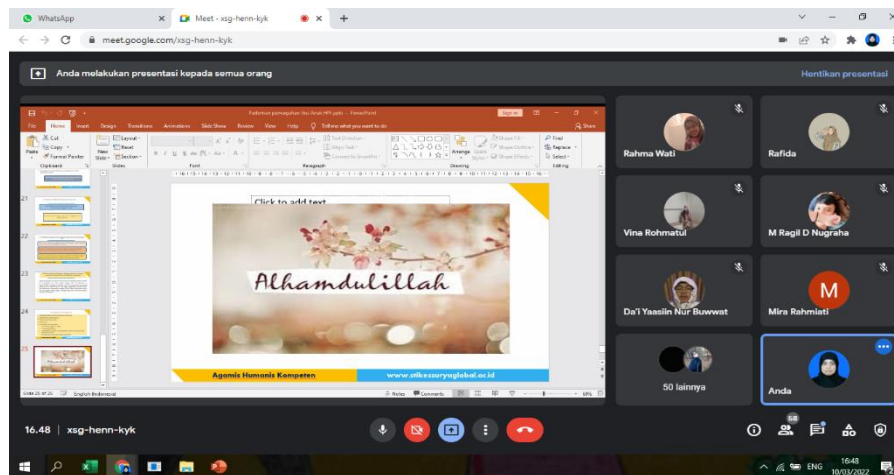
Penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pengurus RT untuk penentuan waktu pelaksanaan penyuluhan, kemudian pembuatan media penyuluhan. Tahap pelaksanaan bahwa kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Google meet, selama 60 menit. Tema kegiatan penyuluhan tentang pencegahan Covid 19, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dengan media Power Point, dan leaflet. Pemberian leaflet diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan penyuluhan kesehatan secara online, sebelum kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penularan Covid 19 dan di akhir sesi dilaksanakan post tes, untuk mengevaluasi interaksi peserta dan keaktifan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Mertosan Wetan RT 10 yang dihadiri oleh 25 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan Kesehatan dihadiri oleh 25 peserta, yang diselenggarakan secara online, menggunakan google meet.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan Kesehatan

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Peserta Penyuluhan tentang Pencegahan Covid 19 (n =25)

Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	25	100

Berdasarkan tabel 1 jumlah peserta abdimas 25 orang (100%) berjenis kelamin perempuan. Peserta abdimas pada penyuluhan ini adalah peserta arisan Ibu-ibu. Berdasarkan jurnal penelitian bahwa perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan laki-laki, berkaitan dengan pencegahan Covid 19, jenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan lebih patuh dalam menaati protocol Kesehatan (Wulandari et al., 2020).

Tabel 2.
Hasil Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 Dalam Upaya Pencegahan (n =25)

Variabel	Pretes		Postes	
	f	%	f	%
Pengetahuan Pencegahan Covid 19				
Cukup (skor 60-80%)	15	60	0	0
Baik (>80%)	10	40	25	100

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat bahwa penyuluhan kesehatan tentang penegahan covid 19 dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid 19, dari 25 peserta setelah

mendapatkan penyuluhan selama 60 menit, secara online menggunakan Googlemeet dari 25 peserta abdimas meningkat pengetahuannya dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendidikan Kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 (Hartiningsih et al., 2022)

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan covid 19 yang dilaksanakan secara online dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Dusun Mertosanan Wetan RT 10. Kegiatan ini berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh 25 peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ketua LPPM STIKES Surya Global, Ketua RT 10 Mertosanan Wetan beserta pengurus RT dan seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). *Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat Desa Pakistaji* (Vol. 03, Issue 02).
- Hartiningsih, S., Budiyati, G., Oktavianto, E., & Windi, A. (2022). Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid 19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4 Nomor 2, 517–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i2>
- Kemendes RI. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Covid 19*.
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Riana Sari, A., Laily, N., Anggraini, L., Ilham Muddin, F., Muhammad Ridwan, A., Yulia Anhar, V., Azmiyannoor, M., Bima Prasetyo, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kedokteran, F., Lambung Mangkurat Banjarbaru, U., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Semarang, U. (2020a). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Riana Sari, A., Laily, N., Anggraini, L., Ilham Muddin, F., Muhammad Ridwan, A., Yulia Anhar, V., Azmiyannoor, M., Bima Prasetyo, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kedokteran, F., Lambung Mangkurat Banjarbaru, U., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Semarang, U. (2020b). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>.